

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: www.fisip.undip.ac.id
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

Nomor : 02565/UN7.F7/PP/XII/2024

Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya
Jl. Ir. H. Djuanda Kota Tasikmalaya 46151
Telp.(0265) 342437 Fax. 342438, Kota
Tasikmalaya

Dalam rangka mempersiapkan penulisan Tesis pada Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro maka mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data dengan melakukan wawancara kepada H. Inan Dirjaman, SKM/ Pemegang Program HIV

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ISTI AZHARI PUTRI SUNTIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 14010123410006
Judul : Pemberdayaan Komunitas Srikandi Prasasti dalam Perspektif
Community Governance di Kota Tasikmalaya
Alamat Rumah : Perum Bumi Asri Blok A.50
Alamat Email : isti.suntian@gmail.com
Nomor Telepon : 081222303976

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Semarang, 30 Desember 2024



Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan dr. Antonius Suroyo
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7465407
Laman: [www.fisip\[at\]undip.ac.id](http://www.fisip[at]undip.ac.id)
Pos-el: [fisip\[at\]undip.ac.id](mailto:fisip[at]undip.ac.id)

Nomor : 00732/UN7.F7/PP/I/2025
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Ketua Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kota Tasikmalaya
Jl. Paseh No 71 Kelurahan Tuguraja
Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro untuk menyelesaikan studinya diwajibkan untuk membuat tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut mohon sekiranya dapat diberikan izin bagi mahasiswa Program Studi Magister Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro untuk dapat melaksanakan penelitian dan mengumpulkan data di Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kota Tasikmalaya.

Adapun nama dan data mahasiswa sebagai berikut:

Nama : ISTI AZHARI PUTRI SUNTIAN
Nomor Induk Mahasiswa : 14010123410006
Alamat Rumah : Perum Bumi Asri Blok A.50
Program Studi : Magister Ilmu Politik
Judul Penelitian : Pemberdayaan Komunitas Srikandi Prasasti dalam Perspektif
Community Governance di Kota Tasikmalaya
Alamat Email : isti.suntian@gmail.com
Nomor Telepon : 081222303976

Atas perkenan dan perhatiannya disampaikan terimakasih.

Semarang, 14 Januari 2025

Dekan

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberdayaan Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif *Community Governance* di Kota Tasikmalaya

Informan Utama (Ketua Komunitas Srikandi Prasasti)

A. Karakteristik Informan

Nama:

Jabatan/Pekerjaan:

B. Daftar Pertanyaan

a. *Community Leadership*

1. Pemahaman terhadap visi misi komunitas

- 1) Apakah visi misi yang dibuat sudah mewakili tujuan bersama komunitas?
- 2) Bagaimana cara komunitas menanamkan visi dan misi pada anggota komunitas?
- 3) Saluran komunikasi apa yang digunakan untuk membantu anggota memahami visi dan misi komunitas?
- 4) Dengan adanya visi misi komunitas apakah dapat memotivasi setiap anggota untuk terlibat aktif dalam kegiatan?
- 5) Apakah pemahaman visi misi ini hanya berlaku untuk anggota saja?

2. Partisipasi pada setiap kegiatan komunitas

- 1) Apa saja kegiatan yang biasanya diselenggarakan oleh komunitas?
- 2) Biasanya kapan dan seberapa sering kegiatan-kegiatan komunitas dilaksanakan?
- 3) Apakah dalam setiap kegiatan antusiasme anggota selalu sama?
- 4) Kegiatan seperti apa yang paling diminati oleh anggota?
- 5) Bagaimana bentuk partisipasi anggota komunitas pada setiap kegiatan yang dilaksanakan?
- 6) Apa kegiatan yang diselenggarakan komunitas sejalan dengan arah visi misi komunitas?

3. Kerja sama dengan pihak di luar komunitas

- 1) Bentuk kerja sama seperti apa yang dilakukan komunitas Srikandi Prasasti dengan pihak di luar komunitas?
- 2) Dengan pihak mana saja komunitas Srikandi Prasasti melakukan kerja sama?
- 3) Apa tujuan diadakannya kerja sama dengan pihak luar komunitas?
- 4) Bagaimana awal mula terjalinnya kerja sama tersebut?

- 5) Bagaimana manfaat yang didapat setelah melakukan kerja sama dengan pihak di luar komunitas?
- 6) Bagaimana cara komunitas merawat kerja sama dengan pihak eksternal
- 7) Apa saja faktor penghambat baik dari eksternal ataupun internal dalam melaksanakan kerja sama antar sektor?

b. *Community Empowerment*

1. Upaya komunitas mengakses modal sosial

- 1) Modal sosial seperti apa yang dibutuhkan komunitas Srikandi Prasasti?
- 2) Bagaimana cara komunitas membangun dan menjaga kepercayaan di antara anggota komunitas?
- 3) Apa yang biasa komunitas lakukan untuk meningkatkan rasa saling percaya terutama saat ada anggota baru?
- 4) Apakah menumbuhkan rasa kepercayaan ini hanya pada anggota saja?
- 5) Bagaimana cara menumbuhkan rasa percaya di masyarakat?
- 6) Apakah kegiatan komunitas juga dibangun untuk meningkatkan citra positif dan kepercayaan di masyarakat?
- 7) Bagaimana cara komunitas memelihara kepercayaan masyarakat?

2. Upaya mengakses modal ekonomi untuk kegiatan komunitas

- 1) Siapa saja sumber dana utama yang diperoleh komunitas saat ini?
- 2) Apakah ada strategi khusus yang dilakukan untuk mencari sumber dana?
- 3) Apakah komunitas memiliki aset atau modal lain yang bisa dikelola bersama-sama?
- 4) Bagaimana cara komunitas mengalokasikan dana untuk kegiatan?
- 5) Bagaimana komunitas memastikan transparansi keuangan pada pihak internal maupun eksternal?
- 6) Apakah ada mekanisme pengawasan internal atau eksternal terhadap keuangan komunitas?

3. Pendelegasian dalam pengambilan keputusan

- 1) Bentuk pendelegasian seperti apa yang komunitas lakukan dalam mengambil keputusan?
- 2) Seberapa sering komunitas mengadakan musyawaran atau pertemuan untuk pengambilan keputusan penting?
- 3) Bagaimana cara komunitas memastikan ada partisipasi aktif dari anggota dalam musyawarah?
- 4) Apakah masukan dari anggota 100% akan dilaksanakan?

- 5) Bagaimana keputusan akhir yang diambil setelah musyawarah?
Apakah melalui voting atau metode lain?

c. *Community Ownership*

1. Rasa peduli dan tanggung jawab anggota pada kegiatan komunitas
 - 1) Seberapa besar anda memiliki komunitas ini dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan?
 - 2) Bagaimana cara rasa peduli dan tanggung jawab dapat tumbuh di anggota komunitas?
 - 3) Bagaimana komunitas mendorong anggotanya untuk lebih peduli dan bertanggung jawab?
 - 4) Bagaimana komunitas menangani anggota yang terlihat kurang peduli dan tanggung jawab dalam kegiatan?
2. Penghargaan terhadap perbedaan dan mendorong rasa *supportif*
 - 1) Apaka penting perbedaan latar belakang anggota bagi komunitas?
 - 2) Bagaimana cara komunitas memelihara perbedaan sehingga iklim komunitas tetap rukun?
 - 3) Bagaimana komunitas mendorong anggota untuk saling membantu tanpa melihat latar belakang yang ada?
 - 4) Bagaimana cara komunitas mencegah terjadinya diskriminasi di antara para anggota?

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberdayaan Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif *Community Governance* di Kota Tasikmalaya

Informan Utama (Anggota Komunitas Srikandi Prasasti)

A. Karakteristik Informan

Nama:

Jabatan/Pekerjaan:

B. Daftar Pertanyaan

a. *Community Leadership*

1. Pemahaman terhadap visi misi komunitas

- 1) Apakah visi dan misi komunitas relevan dengan prinsip hidup?
- 2) Apakah semua anggota komunitas memiliki pemahaman yang sama?
- 3) Bagaimana anda memahami visi dan misi komunitas?

2. Partisipasi pada setiap kegiatan komunitas

- 1) Seberapa sering anda berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan komunitas?
- 2) Kegiatan apa yang paling berkesan menurut anda?
- 3) Apa yang menjadi alasan utama anda berpartisipasi dalam kegiatan?
- 4) Manfaat apa saja yang dirasakan dengan mengikuti kegiatan komunitas?
- 5) Apakah anda pernah mengajak teman transgender untuk bergabung ke dalam Srikandi Prasasti?

3. Kerja sama dengan pihak di luar komunitas

- 1) Apa anda pernah terlibat langsung dalam agenda kerja sama dan advokasi dengan pihak luar komunitas?
- 2) Apakah anda tahu komunitas Srikandi Prasasti menjalin kerja sama dengan pihak luar komunitas seperti pemerintah dan lainnya?
- 3) Menurut anda apakah ada lembaga lain yang memiliki potensi untuk diajak kerja sama oleh komunitas?
- 4) Output dari kerja sama mana saja yang sudah anda rasakan sebagai seorang anggota komunitas?

b. *Community Empowerment*

1. Upaya komunitas mengakses modal sosial

- 1) Bagaimana cara anggota membangun dan menjaga kepercayaan antar anggota?

- 2) Dengan pendekatan apa anggota membangun rasa percaya dengan masyarakat?
- 3) Apa saja tantangan yang hadir pada saat mencoba membangun kepercayaan dengan masyarakat?
- 4) Apakah ada kegiatan positif yang dilakukan untuk menumbuhkan rasa percaya di lingkup masyarakat?
2. Upaya mengakses modal ekonomi untuk kegiatan komunitas
 - 1) Apakah pengelolaan dana komunitas dikelola dengan transparan pada setiap anggota?
 - 2) Apakah anda pernah mengikuti kegiatan untuk meningkatkan kapasitas diri?
 - 3) Jenis kegiatan pelatihan apa yang paling anda minati?
3. Pendelegasian dalam pengambilan keputusan
 - 1) Apakah komunitas mengadakan musyawarah atau pertemuan untuk membahas dan mengambil keputusan penting bagi komunitas?
 - 2) Bagaimana proses musyawarah biasanya berlangsung? Apakah Anda merasa ada kesempatan yang cukup untuk setiap anggota menyampaikan pendapat?
 - 3) Dalam situasi apa saja keputusan di komunitas didelegasikan kepada individu atau kelompok tertentu?
 - 4) Apakah tiap anggota memiliki kesempatan mengemukakan pendapat?
 - 5) Apakah Anda pernah merasa bahwa ada keputusan penting yang diambil tanpa musyawarah yang cukup, padahal seharusnya melibatkan banyak anggota?
 - 6) Bagaimana keputusan akhir yang diambil setelah musyawarah? Apakah melalui voting atau metode lain?
- c. *Community Ownership*
 1. Rasa peduli dan tanggung jawab anggota pada kegiatan komunitas
 - 1) Sebagai anggota, bagaimana cara anda mendorong anggota lain untuk memiliki rasa peduli dan tanggung jawab pada komunitas?
 - 2) Menurut Anda, seberapa penting rasa peduli dari setiap anggota terhadap keberlangsungan kegiatan komunitas?
 - 3) Apakah terdapat anggota yang kurang tanggung jawab dalam menjalankan perannya di komunitas?
 2. Penghargaan terhadap perbedaan dan mendorong rasa *supportif*
 - 1) Apakah Anda merasa komunitas ini sudah cukup mendorong anggotanya untuk mengenal dan memahami latar belakang atau pandangan yang berbeda satu sama lain?

- 2) Apakah Anda merasa setiap anggota punya kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan komunitas?
- 3) Apakah anda pernah atau mengalami perilaku kurang menghargai perbedaan atau mengarah pada diskriminasi di dalam komunitas?
- 4) Jika terjadi diskriminasi antar anggota, anggota bisa melaporkan atau menyampaikan keluhan ke mana?

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberdayaan Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif *Community Governance* di Kota Tasikmalaya

Informan Triangulasi (Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Dinas Kesehatan
Kota Tasikmalaya)

A. Karakteristik Informan

Nama:

Jabatan/Pekerjaan:

B. Daftar Pertanyaan

a. *Community Leadership*

1. Pemahaman visi misi komunitas

- 1) Apakah anda familiar dengan visi serta misi dari komunitas Srikandi Prasasti?
- 2) Apakah visi dan misi komunitas ini selaras dengan program atau kebijakan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya?
- 3) Bagaimana pandangan anda terhadap upaya pemberdayaan yang sedang dilakukan oleh komunitas Srikandi Prasasti selaras dengan visi misi komunitas tersebut?
- 4) Bagaimana pemerintah daerah dapat lebih aktif mendukung komunitas dalam mewujudkan visi dan misinya?

2. Partisipasi anggota pada setiap kegiatan komunitas

- 1) Bagaimana partisipasi anggota dalam menghadiri kegiatan bersama Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya?
- 2) Bagaimana peran Dinas Kesehatan untuk mengkomunikasikan kegiatan sehingga anggota komunitas mau ikut berpartisipasi?
- 3) Adakah faktor penghambat partisipasi baik dari internal ataupun eksternal?

3. Kerja sama dengan pihak di luar komunitas

- 1) Bentuk kolaborasi atau kerja sama seperti apa yang dilakukan Dinas Kesehatan dengan Srikandi Prasasti?
- 2) Kegiatan atau bantuan apa yang sudah dan sedang dilakukan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk mendukung pemberdayaan Srikandi Prasasti?
- 3) Bagaimana proses awal terjalinnya kerja sama antara Srikandi Prasasti dengan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya?
- 4) Bagaimana koordinasi dan komunikasi antara komunitas dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya?
- 5) Bagaimana kerja sama yang telah dilakukan berkontribusi untuk menyelesaikan masalah HIV/AIDS di Kota Tasikmalaya?

b. *Community Empowerment*

1. Upaya komunitas mengakses modal sosial
 - 1) Langkah apa yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya untuk menjaga rasa percaya antara Srikandi Prasasti dan Dinas Kesehatan?
 - 2) Adakah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan rasa percaya antara komunitas dan Dinas Kesehatan?
 - 3) Apa tantang besar yang dihadapi Dinas Kesehatan dalam merawat kepercayaan antara dua belah pihak?
2. Upaya mengakses modal ekonomi untuk kegiatan komunitas
 - 1) Apakah Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya mendukung komunitas dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan dana?
 - 2) Apakah Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya memberikan bantuan secara finansial untuk komunitas?
3. Pendelegasian dalam pengambilan keputusan
 - 1) Dalam konteks kerja sama, apakah keputusan yang diambil oleh komunitas terasa representatif mewakili suara anggotanya?
 - 2) Bagaimana komunitas ini biasanya menyampaikan atau mengkomunikasikan hasil keputusan internalnya kepada pihak luar, termasuk pada Dinas Kesehatan?

c. *Community Ownership*

1. Rasa peduli dan tanggung jawab anggota pada kegiatan komunitas
 - 1) Apakah Anda melihat ada indikasi kuat rasa tanggung jawab dari Srikandi Prasasti dalam menjalankan program atau kegiatan yang mereka inisiasi, terutama yang berkaitan dengan kepentingan komunitas?
 - 2) Dukungan atau fasilitas seperti apa yang dapat diberikan oleh pemerintah agar komunitas lebih termotivasi untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah/isu intern?
2. Penghargaan terhadap perbedaan dan mendorong rasa *supportif*
 - 1) Apakah ada upaya dari Dinas Kesehatan untuk memfasilitasi dialog atau kegiatan yang mempertemukan berbagai kelompok komunitas dengan latar belakang berbeda?

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberdayaan Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif
Community Governance di Kota Tasikmalaya

Informan Triangulasi (Pengelola Program Komisi Penanggulangan AIDS Kota
Tasikmalaya)

A. Karakteristik Informan

Nama:

Jabatan/Pekerjaan:

B. Daftar Pertanyaan

a. *Community Leadership*

1. Pemahaman visi misi komunitas

- 1) Apakah anda familiar dengan visi serta misi dari komunitas Srikandi Prasasti?
- 2) Apakah visi dan misi komunitas ini selaras dengan program atau kebijakan dari KPA?
- 3) Bagaimana pandangan anda terhadap upaya pemberdayaan yang sedang dilakukan oleh komunitas Srikandi Prasasti selaras dengan visi misi komunitas tersebut?
- 4) Langkah apa yang dilakukan KPA agar dapat lebih aktif mendukung komunitas dalam mewujudkan visi dan misinya?

2. Partisipasi anggota pada setiap kegiatan komunitas

- 1) Bagaimana partisipasi anggota dalam menghadiri kegiatan bersama KPA?
- 2) Bagaimana peran KPA untuk mengkomunikasikan kegiatan sehingga anggota komunitas mau ikut berpartisipasi?
- 3) Adakah faktor penghambat partisipasi baik dari internal ataupun eksternal?

3. Kerja sama dengan pihak di luar komunitas

- 1) Bentuk kolaborasi atau kerja sama seperti apa yang dilakukan KPA dengan Srikandi Prasasti?
- 2) Kegiatan atau bantuan apa yang sudah dan sedang dilakukan KPA untuk mendukung pemberdayaan Srikandi Prasasti?
- 3) Bagaimana proses awal terjalannya kerja sama antara Srikandi Prasasti dengan KPA?
- 4) Bagaimana koordinasi dan komunikasi antara komunitas dan KPA?
- 5) Bagaimana kerja sama yang telah dilakukan berkontribusi untuk menyelesaikan masalah HIV/AIDS di Kota Tasikmalaya?

b. *Community Empowerment*

2. Upaya komunitas mengakses modal sosial
 - 1) Langkah apa yang dilakukan oleh KPA untuk menjaga rasa percaya antara Srikandi Prasasti dan KPA?
 - 2) Adakah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan rasa percaya antara komunitas dan KPA?
 - 3) Apa tantang besar yang dihadapi KPA dalam merawat kepercayaan antara dua belah pihak?
2. Upaya mengakses modal ekonomi untuk kegiatan komunitas
 - 1) Apakah KPA mendukung komunitas dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan dana?
 - 2) Apakah KPA memberikan bantuan secara finansial untuk komunitas?
3. Pendelegasian dalam pengambilan keputusan
 - 1) Dalam konteks kerja sama, apakah keputusan yang diambil oleh komunitas terasa representatif mewakili suara anggotanya?
 - 2) Bagaimana komunitas ini biasanya menyampaikan atau mengkomunikasikan hasil keputusan internalnya kepada pihak luar, termasuk KPA?

c. *Community Ownership*

1. Rasa peduli dan tanggung jawab anggota pada kegiatan komunitas
 - 1) Apakah Anda melihat ada indikasi kuat rasa tanggung jawab dari Srikandi Prasasti dalam menjalankan program atau kegiatan yang mereka inisiasi, terutama yang berkaitan dengan kepentingan komunitas?
 - 2) Dukungan atau fasilitas seperti apa yang dapat diberikan oleh pemerintah agar komunitas lebih termotivasi untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah/isu intern?
2. Penghargaan terhadap perbedaan dan mendorong rasa *supportif*
 - 1) Apakah ada upaya dari KPA untuk memfasilitasi dialog atau kegiatan yang mempertemukan berbagai kelompok komunitas dengan latar belakang berbeda?

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberdayaan Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif
Community Governance di Kota Tasikmalaya

Informan Triangulasi (Koordinator Lapangan Perkumpulan Keluarga Berencana
Indonesia Kota Tasikmalaya)

A. Karakteristik Informan

Nama:

Jabatan/Pekerjaan:

B. Daftar Pertanyaan

a. *Community Leadership*

1. Pemahaman visi misi komunitas

- 1) Apakah anda familiar dengan visi serta misi dari komunitas Srikandi Prasasti?
- 2) Apakah visi dan misi komunitas ini selaras dengan program atau kebijakan PKBI?
- 3) Bagaimana pandangan anda terhadap upaya pemberdayaan yang sedang dilakukan oleh komunitas Srikandi Prasasti selaras dengan visi misi komunitas tersebut?
- 4) Bagaimana pemerintah daerah dapat lebih aktif mendukung komunitas dalam mewujudkan visi dan misinya?

2. Partisipasi anggota pada setiap kegiatan komunitas

- 1) Bagaimana partisipasi anggota dalam menghadiri kegiatan bersama PKBI?
- 2) Bagaimana peran PKBI untuk mengkomunikasikan kegiatan sehingga anggota komunitas mau ikut berpartisipasi?
- 3) Adakah faktor penghambat partisipasi baik dari internal ataupun eksternal?

3. Kerja sama dengan pihak di luar komunitas

- 1) Bentuk kolaborasi atau kerja sama seperti apa yang dilakukan PKBI dengan Srikandi Prasasti?
- 2) Kegiatan atau bantuan apa yang sudah dan sedang PKBI untuk mendukung pemberdayaan Srikandi Prasasti?
- 3) Bagaimana proses awal terjalannya kerja sama antara Srikandi Prasasti dengan PKBI?
- 4) Bagaimana koordinasi dan komunikasi antara komunitas dan PKBI?
- 5) Bagaimana kerja sama yang telah dilakukan berkontribusi untuk menyelesaikan masalah HIV/AIDS di Kota Tasikmalaya?

b. *Community Empowerment*

1. Upaya komunitas mengakses modal sosial
 - 1) Langkah apa yang dilakukan PKBI untuk menjaga rasa percaya antara Srikandi Prasasti dan PKBI?
 - 2) Adakah kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan rasa percaya antara komunitas dan PKBI?
 - 3) Apa tantang besar yang dihadapi PKBI dalam merawat kepercayaan antara dua belah pihak?
2. Upaya mengakses modal ekonomi untuk kegiatan komunitas
 - 1) Apakah PKBI mendukung komunitas dalam meningkatkan kapasitas pengelolaan dana?
 - 2) Apakah PKBI memberikan bantuan secara finansial untuk komunitas?
3. Pendelegasian dalam pengambilan keputusan
 - 1) Dalam konteks kerja sama, apakah keputusan yang diambil oleh komunitas terasa representatif mewakili suara anggotanya?
 - 2) Bagaimana komunitas ini biasanya menyampaikan atau mengkomunikasikan hasil keputusan internalnya kepada pihak luar, termasuk PKBI?

c. *Community Ownership*

1. Rasa peduli dan tanggung jawab anggota pada kegiatan komunitas
 - 1) Apakah Anda melihat ada indikasi kuat rasa tanggung jawab dari Srikandi Prasasti dalam menjalankan program atau kegiatan yang mereka inisiasi, terutama yang berkaitan dengan kepentingan komunitas?
 - 2) Dukungan atau fasilitas seperti apa yang dapat diberikan oleh pemerintah agar komunitas lebih termotivasi untuk mengambil inisiatif dan tanggung jawab dalam memecahkan masalah/isu intern?
2. Penghargaan terhadap perbedaan dan mendorong rasa *supportif*
 - 1) Apakah ada upaya dari Dinas Kesehatan untuk memfasilitasi dialog atau kegiatan yang mempertemukan berbagai kelompok komunitas dengan latar belakang berbeda?

PEDOMAN WAWANCARA

Pemberdayaan Komunitas Transgender Srikandi Prasasti dalam Perspektif *Community Governance* di Kota Tasikmalaya

Informan Triangulasi (Warga Tetangga Transgender)

A. Karakteristik Informan

Nama:

Jabatan/Pekerjaan:

B. Daftar Pertanyaan

a. *Community Leadership*

1. Pemahaman visi misi komunitas

- 1) Apa anda mengetahui tentang komunitas Srikandi Prasasti?
- 2) Bagaimana perasaan anda ketika komunitas transgender sedang mencoba mengkampanyekan komunitasnya sesuai dengan visi misi komunitas?
- 3) Apakah anda merasa visi dan misi komunitas ini relevan dengan kultur budaya di masyarakat?

2. Partisipasi anggota pada setiap kegiatan komunitas

- 1) Seberapa sering anda melihat aktivitas komunitas Srikandi Prasasti dalam melaksanakan kegiatan?
- 2) Ketika anda atau warga setempat dalam kegiatan komunitas apa anda bersedia?
- 3) Bisa disebutkan kegiatan komunitas mana yang menurut anda relevan dengan kultur budaya masyarakat sekitar?
- 4) Apakah dengan adanya kegiatan ini mengganggu warga sekitar?

3. Kerja sama dengan pihak luar komunitas

- 1) Apakah anda atau warga lain bersedia ketika diajak bekerja seperti hidup berdampingan dengan transgender?
- 2) Apakah anda memiliki ketertarikan untuk berkolaborasi dengan komunitas Srikandi Prasasti?

b. *Community Empowerment*

1. Upaya komunitas mengakses modal sosial

- 1) Seberapa besar tingkat kepercayaan anda terhadap transgender?
- 2) Dari kegiatan yang sudah melibatkan masyarakat sekitar yang komunitas lakukan apa sudah dapat mengubah cara pandang anda terhadap transgender?
- 3) Hidup berdampingan dengan transgender apakah dapat menumbuhkan rasa percaya dengan melihat tingkahnya sehari-hari?

- 4) Cara komunikasi komunitas apakah sudah cukup terbuka dan jujur pada masyarakat?
2. Upaya mengakses modal ekonomi untuk kegiatan komunitas
 - 1) Apakah anda bersedia untuk berkontribusi secara finansial (misalnya iuran sukarela, donasi) jika ada program atau kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat?
3. Pendelegasian dalam pengambilan keputusan
 - 1) Apakah anda merasa bahwa suara dan masukan masyarakat sudah cukup didengar dan dipertimbangkan dalam setiap pengambilan keputusan di komunitas?
- c. *Community Ownership*
 1. Rasa peduli dan tanggung jawab anggota pada kegiatan komunitas
 - 1) Apakah Bapak/Ibu/Saudara merasa bahwa anggota komunitas umumnya memegang komitmen atau janji mereka dalam setiap kegiatan?
 2. Penghargaan terhadap perbedaan dan mendorong rasa *supportif*
 - 1) Menurut anda apakah penting semua anggota komunitas sama tanpa memandang latar belakang?
 - 2) Apakah anda pernah melihat perilaku membedakan antar anggota ketika terlibat dalam kegiatan yang diselenggarakan komunitas?
 - 3) Apakah anda merasa bahwa semua anggota komunitas memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dan berkontribusi dalam setiap kegiatan?

DOKUMENTASI PENELITIAN

